



PEMKOT GALAKKAN KAMPUNG RAMAH ANAK Beri Stimulan Rp 20 Juta

YOGYA (KR) - Setelah mendapat penghargaan sebagai Kota Layak Anak Kategori Madya pada tahun 2012 lalu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya menggalakkan keberadaan kampung ramah anak. Pada tahun 2013, terdapat 32 kampung di tingkat RW yang akan didukung menjadi kampung ramah anak.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Dra Lucy Irawati mengatakan, kampung ramah anak tersebut sebenarnya sudah diawali sejak tahun 2011 lalu. "Saat itu hanya ada dua kampung, yakni Kampung Badran Jetis dan Kampung Saudagaran Umbulharjo," ungkapnya, Selasa (16/4).

Kemudian dilanjutkan pada tahun 2012 dengan penetapan 12 kampung ramah anak. Sedangkan tahun ini, pihaknya akan menetapkan 32 kampung. Dengan demikian, total kampung ramah anak tersebut akan mencapai 46 kampung.

Ditargetkan pada Juni 2013 mendatang, selu-

ruh kampung tersebut akan diluncurkan secara bersamaan. Diharapkan dengan adanya kampung ramah anak itu akan menjadi percontohan bagi kampung lainnya. "Sekarang ini di tingkat kota sudah ada forum anak. Harapannya, di tingkat kecamatan juga akan terbentuk forum anak," imbuhnya.

Setiap kampung yang akan ditetapkan sebagai ramah anak akan diberikan dana stimulan sebesar Rp 20 juta. Dana tersebut hanya untuk mendorong masyarakat dalam menyediakan akses atau ruang bagi anak. Baik dalam bentuk fisik berupa ruang bermain anak maupun non fisik seperti melibatkan anak dalam berbagai kegiatan.

Menurut Lucy, kampung ramah anak tersebut berbeda dengan program kota layak anak. Jika kota layak anak lebih mengedepankan kebijakan makro, sementara kampung ramah anak menitikberatkan pada kesadaran masyarakat di satu kawasan untuk memberikan ruang bagi perkembangan anak. **(R-9)-g**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005